

LITERASI DIGITAL PANDEMI CORONA VIRUS DESEASE-19 MASYARAKAT DESA KERESEK

Asri Mulyani¹, Mita Hidayani Putri², Astri Yuliastri³, Ai Karlina⁴, Gina Muhtari⁵
^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Teknologi Garut, Kabupaten Garut, Indonesia
Email: *asrimulyani@sttgarut.ac.id

Abstrak. COVID-19 yaitu virus baru dan penyakit yang tidak diketahui penyebabnya bermula menjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Dalam rangka mencegah penyebaran virus pandemic yang terjadi saat ini, maka dilakukan literasi digital kepada masyarakat Desa Keresek, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut. Tujuan literasi digital ini yaitu memanfaatkan teknologi modern untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan mengenai COVID-19 kepada masyarakat yang dapat diakses melalui media internet. Dengan adanya Literasi Digital diharapkan masyarakat mampu memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dan berbagai sumber sehingga dapat menanggulangi dan mencegah penyebaran virus COVID-19.

Kata Kunci: Covid-19, Desa Keresek, Literasi Digital, Pengabdian Masyarakat.

I. PENDAHULUAN

Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital juga merupakan kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengkomunikasikan konten/informasi dengan kecakapan kognitif dan teknis (n.d., 2017).

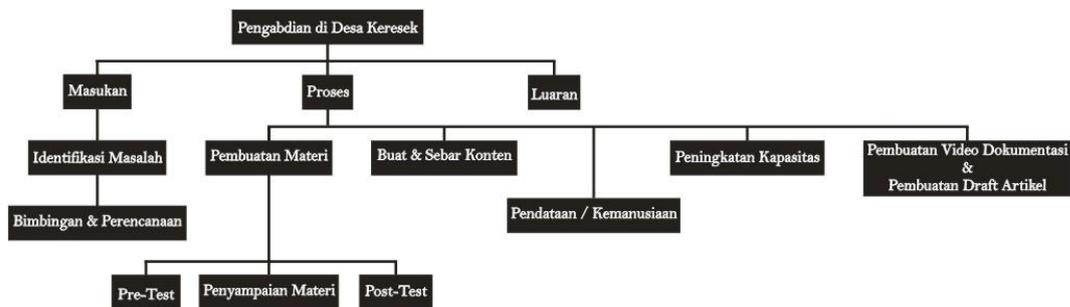
Menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul Digital Literacy (1997), literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer. Manfaat penting dari adanya literasi digital yaitu menghemat waktu, belajar lebih cepat, menghemat uang, membuat lebih aman, senantiasa memperoleh informasi terkini, selalu terhubung, membuat keputusan yang lebih baik, dll. Literasi digital dilakukan kepada masyarakat Desa Keresek, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut. Materi yang disampaikan dalam literasi digital yaitu mengenai COVID-19 dimana virus tersebut menjadi topik perbincangan masyarakat saat ini karena sedang menjadi pandemic yang sedang kita hadapi tahun ini. Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 7 September 2020 adalah 194.109 orang dengan jumlah kematian 8.025 orang. Dari kedua angka ini dapat disimpulkan bahwa *case fatality rate* atau tingkat kematian yang disebabkan oleh COVID-19 di Indonesia adalah sekitar 4,1%. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat Desa Keresek, Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut memahami serta berupaya mencegah penyebaran COVID-19 (WHO, 2020).

II. METODE

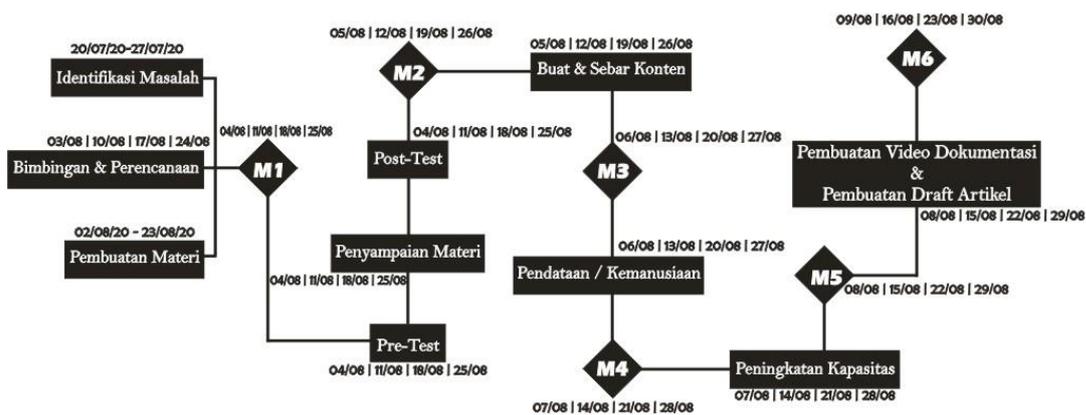
Untuk mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian ini, metode yang digunakan diadopsi dari model sistem perguruan tinggi, yaitu : 1) Kegiatan masukan, mendata permasalahan kurangnya potensi dan pengetahuan mengenai covid-19 dan literasi digital di desa Keresek; 2) Kegiatan proses, penyelesaian masalah melalui kegiatan pengabdian

yang diantaranya pemberian materi, pre dan post test, peningkatan kapasitas, kemanusiaan,serta penyebaran konten; dan 3) Kegiatan luaran, dimana hasil dari tahap masukan dan proses, dapat diketahuinya perubahan pengetahuan masyarakat mengenai covid-19, dan literasi digital (DITJEN Perkeretaapian, 2020).

Metode yang digunakan pada literasi digital yaitu One Group Pretest- Posttest. Sebelumnya diberikan pre-test kepada masyarakat. Kemudian dilakukan perlakuan atau treatment (penyampaian materi). Setelah selesai perlakuan, lalu diberikan post-test.



Gambar 1. Work breakdown structure Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2. Diagram Alur Aktivitas

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Identifikasi Masalah	Tim Pelaksana & Masyarakat	Alat Tulis & Smartphone
2	Pembuatan Materi	Tim Pelaksana	Laptop & Smartphone
3	Pre-Test	Peserta & Tim Pelaksana	Alat Tulis, Laptop & Smartphone
4	Penyampaian Materi	Tim Pelaksana & Peserta	Laptop & Smartphone
5	Post-Test	Peserta & Tim Pelaksana	Alat Tulis, Laptop & Smartphone

III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Identifikasi Masalah

Dikarenakan pada saat ini kita sedang menghadapi pandemic virus corona, maka berdasarkan hal tersebut dapat diidentifikasi masalah yaitu apakah masyarakat Desa Keresek sudah memahami cara cara atau upaya penanggulangan dan pencegahan penyebaran virus COVID-19. Dengan adanya Literasi Digital memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi, sehingga dapat lebih mempersiapkan diri dalam rangka menghadapi pandemic saat ini.

Pre-Test

Pre test diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara masyarakat Desa Keresek yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan. Pre test juga bisa di artikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan masyarakat Desa Keresek terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan pre test dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya pree test adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta mengenai pelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan untuk pre test yaitu Google Form. Google Form dapat digunakan untuk membuat pertanyaan berupa kuisisioner atau soal.

Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan diantaranya Pakai Masker, Jaga Jarak, Tetap Bersih, dan Desa Lawan Covid. Penyampaian materi dilakukan melalui Google Classroom, dimana didalamnya adalah peserta dari masyarakat Desa Keresek. Platform ini dirancang agar dapat membantu dalam menghemat waktu, menjaga kelas tetap teratur dan meningkatkan komunikasi dengan masyarakat Desa Keresek. Kemudian semua materi juga dapat dikelola dengan baik dengan dukungan dari Google Drive sebagai media untuk penyimpanan folder. Adapun maksud dan tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut adalah untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada seluruh masyarakat Desa Keresek guna memahami langkah-langkah serta upaya apa yang harus dilakukan dalam menyikapi perkembangan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sehingga dapat terhindar dari penularan virus (Tagar News, 2017).

Post-Test

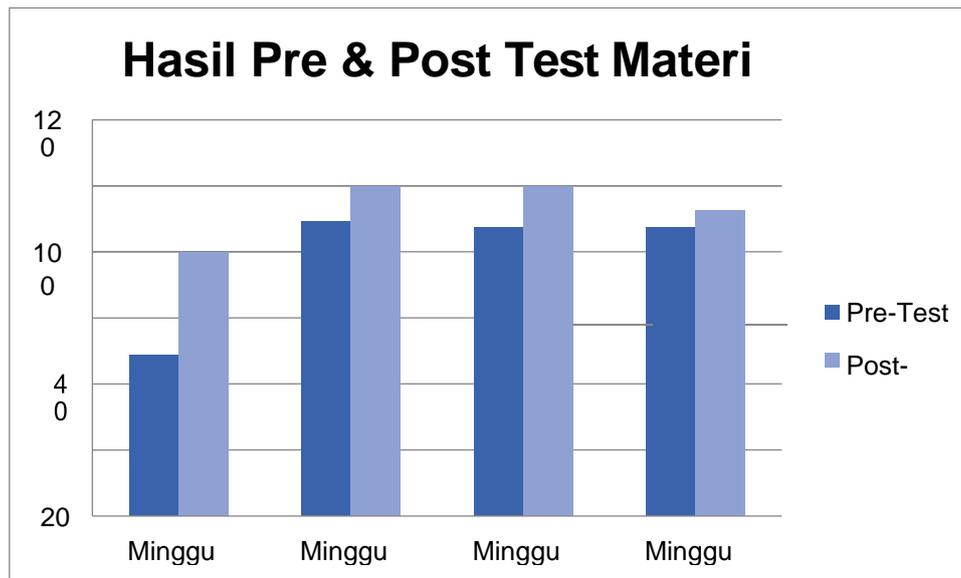
Post test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan.. Manfaat dari diadakannya post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil post test ini dibandingkan dengan hasil pre test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, sekaligus dapat diketahui bagian bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar masyarakat Desa Keresek.

B. Penyelesaian Masalah

Pengetahuan masyarakat terhadap informasi covid-19 masih kurang. Dengan adanya kegiatan Literasi Digital yang melakukan sosialisasi mengenai covid-19 membuat pengetahuan masyarakat menjadi bertambah sehingga meningkatnya kesadaran diri untuk mencegah penyebaran covid-19. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel penilaian berikut :

Tabel 2. Hasil Pre & Post Test Materi Covid-19

Instumen	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Rata-rata
Jumlah Peserta	16	13	8	16	13,25
Pre-Test (Avg)	48,75	89,23	87,50	87,50	78,25
Post-Test (Avg)	80,00	100,00	100,00	92,50	93,13
Kenaikan Nilai	31,25	10,77	12,50	5,00	14,88



Gambar 3. Grafik Hasil Pre & Post Test Materi Covid-19

Berdasarkan hasil diatas, pengetahuan dapat dibagi menjadi 5 tingkat, yaitu 1) E: Tidak Tahu (0-20); 2) D: Kurang Tahu (21-40); 3) C: Cukup Tahu (41-60); 4) B: Tahu (61-80); 5) A: Sangat Tahu (81-100). Terdapat peningkatan nilai yang diperoleh dari rata-rata pre-test 78,25 menjadi 93,13 di post-test. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan masyarakat Desa Kereseck meningkat dari Tahu menjadi Sangat Tahu.

Dengan semangat dan antusias peserta menjadikan pembelajaran berjalan dengan lancar sehingga peserta dapat mencerna materi dengan baik didukung juga dengan doorprize yang disediakan tim Pesona bagi peserta yang aktif dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan, sehingga ketika pemberian materi peserta memperhatikan dengan baik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan masyarakat Desa Kereseck dalam mengerjakan Pre-test dan Post-test melalui Google Form 90% sudah baik.
2. Kemampuan masyarakat Desa Kereseck dalam memahami materi cara-cara penanggulangan atau pencegahan virus COVID-19 melalui Google Classroom sudah baik.
3. Penyebaran konten COVID-19 oleh tim menjadi pengingat bagi masyarakat Desa Kereseck untuk tetap menjaga diri dan menggunakan protokol kesehatan.

4. Kegiatan kemanusiaan seperti pembagian masker, pembagian sembako, santunan anak yatim, dsb membantu masyarakat kecil yang kekurangan di Desa Keresek.
5. Pemasaran produk local melalui teknologi digital membantu meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Keresek

DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). (2017). *Gerakan Literasi Nasional*. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/literasi-DIGITAL.pdf>
- DITJEN Perkeretaapian. (2020). *Kegiatan penyuluhan Terkait Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19 di Lingkungan Kerja*. Djka.Dephub.Go.Id. <https://djka.dephub.go.id/kegiatan-penyuluhan-terkait-pencegahan-penyebaran-virus-covid-19-di-lingkungan-kerja-btp-sumbagsel>
- Tagar News. (2017). *Fungsi Dan Cara Menggunakan Google classroom*. <https://www.tagar.id/fungsi-dan-cara-menggunakan-google-classroom>
- WHO. (2020). *Covid-19. QA for Public*. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>